

Korelasi Antara *Tax Planning* Dan *Profit Management* Dengan *Corporation Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Perusahaan Sub-Sektor *Consumer Good* di BEI Tahun 2022)

Susanto Wibowo¹⁾

susanto.wibowo@ubd.ac.id

Rr. Dian Anggraeni²⁾

dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

Salikim³⁾

salikim.salikim@ubd.ac.id

Irwan⁴⁾

irwan.irwan@ubd.ac.id

^{1) 2) 3) 4)} Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang korelasi antara *tax planning*, *corporate size* dengan *profit management* sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu; jenis penelitian dengan metode explanasi dengan jenis data kuantitatif, teknik pengambilan data sampel menggunakan metode *purpose sampling*. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Jumlah data sampel yang memenuhi syarat sebanyak 22 perusahaan, selebihnya tidak memenuhi syarat. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji statistik; uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji korelasi parsial dengan variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *Tax planning* dengan *profit margin* tidak signifikan ($0,870 > 0,05$) dan ada hubungan positif lemah ($0,34$), jadi hipotesa pertama ditolak. Kemudian hubungan antara *Tax planning* dengan *profit margin* dengan variabel kontrol *corporate size* tidak signifikan ($0,687 > 0,05$) dan ada berhubungan positif kuat sekali ($0,94$), hipotesa kedua ditolak.

Kata kunci : *Profit management, Tax planning, Corporate size.*

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah penelitian

Salah satu metode manajemen untuk memanipulasi laba ialah dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk menyesuaikan laba. Investor atau pihak eksternal umumnya lebih suka melihat data laba dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini menyebabkan manajemen melakukan manipulasi laba yang membuat laba menjadi besar dan kinerja perusahaan dinilai baik. Didalam perihal dinaikan ataupun diturunkan sesuai keinginannya diketahui dengan sebutan profit manajemen (*earnings management*). (Hermawan Advisor Lecturer & Subekti, n.d.), (Astuti et al., 2017)

Fenomena yang berlangsung sehubungan dengan *profit management*. Muncul karna terdapatnya wujud kesalahan serta kelalaian yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung oleh subjek manajemen keuangan yang umumnya dipengaruhi oleh sekian banyak faktor, baik internal ataupun eksternal. (Septiadi Gunawan et al., 2015), (Lubis & Suryani, 2018), (Muiz, 2019)

Penerapan *profit management* dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan adanya praktik profit management, manajer sering memanfaatkan keuntungan yang besar dan peluang untuk menutupi kerugian dalam laporan keuangan, sehingga semakin mempersulit manajer untuk menerapkan profit management. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa faktor, antara lain *tax planning*, *corporate size* dan *profit management*. (Ika Saefi et al., 2018), (Santi & Wardani, 2018)

Hasil riset (Febriani & Chaerunnisak, 2022) bahwa Tax planning positif terhadap profit management, menurut (Amelia et al., 2023) bahwa tax planning mempengaruhi positif terhadap profit management, Menurut (Amelia et al., 2023) tax planning mempengaruhi positif terhadap profit management. , (Baraja et al., 2019)

Hasil riset (Hidayat & Tasliyah, 2022) bahwa perusahaan akan terus menjadi besar dimensinya dan menjadi industri buat memperoleh dana internal serta eksternal. Aksebilitas yang lebih gampang didalam mendapatkan sumber dana tersebut, akan membuat perusahaan yang lebih besar bisa mempunyai fleksibilitas yang lebih besar serta keahlian untuk mengumpulkan dana didalam waktu pendek. Sumber dana yang didapat betul- betul dikelola secara maksimal sehingga menciptakan *feedback* usaha yang baik, perihal tersebut bisa menarik seseorang investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait. Perihal tersebut akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Fathihani & Wijayanti, 2022) bahwa *Leverage* mempengaruhi positif terhadap *profit management*. Menurut (Chandra & Huang, 2021) bahwa *Leverage* mempengaruhi positif terhadap *corporate size*. (Hidayat & Tasliyah, 2022)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan positif signifikan antara *Tax planning* dengan *Profit management* ?
2. Apakah ada hubungan positif signifikan antara *Tax planning* dengan *Profit management* dengan *Corporate size* sebagai variabel kontrol ?

LANDASAN TEORI

Pajak

Menurut (Hermawan Advisor Lecturer & Subekti, n.d.) menyatakan bahwa :
 “Pajak merupakan peralihan kekayaan dari pihak raykat kepada kas negara membiayai pengeluaran rutin serta surplusnya digunakan guna *public saving* yang ialah sumber utama untuk membiayai *public investment*”.

Menurut (Purnomo, 2016) didalam buku yang berjudul perpajakan teori & kasus menyatakan bahwa :

“Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara bersumber pada undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak memperoleh jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung bisa diarahkan serta digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Tax Planning

Menurut (Karianton tampubolon 2018, 106) didalam buku yang berjudul *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc* menyatakan bahwa:

“Tax planning ialah serangkaian proses ataupun Kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak buat merekayasa sumber-sumber penghasilan dan beban ataupun transaksi yang lain dengan tujuan meminimalisasi, menanggihkan ataupun mengeliminasi beban pajak yang masih berada didalam kerangka peraturan perundang-undangan dan guna menggapai tujuan tersebut, pengusaha harus memanfaatkan seluruh pengurang, pengecualian, pembebasan, kemudahan dan kredit dan fasilitas pajak yang disediakan oleh peraturan perundang- undangan, putusan pengadilan dan administrasi pajak”.

Menurut (Wijaya & Nainggolan, 2022) menyatakan bahwa:

Tax planning merupakan peraturan aktivitas keuangan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menemukan manfaat pajak yang optimal serta bisa dinikmati dengan menggunakan seluruh ketentuan yang menguntungkan didalam undang- undang perpajakan.

Corporate Size

Menurut (Lukman Suryadi, 2020) bahwa *Corporate size* diukur pada skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan bisnis besar dan kecil didalam berbagai cara. Corporate size dikategorikan menjadi tiga kategori: perusahaan raksasa, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, corporate size diklasifikasikan menjadi empat jenis: perusahaan mikro, kecil, dan menengah, serta parameter yang nominalnya dapat disesuaikan dan diatur oleh presiden. Usaha mikro, kecil, dan menengah.

Profit Management

Menurut (Dewi 2020, 65) didalam bukunya yang berjudul 15 warna psikologi untuk moloku kie raha menyatakan bahwa:

“Profit management ialah keterkaitan upaya suatu perusahaan untuk me-*manage* pendapatan atau keuntungan untuk kepentingan dan maksud ekonomi tertentu”.

Menurut (Sri 2018, 8) didalam bukunya yang berjudul analisis pengaruh gender direksi, profit management serta kinerja perusahaan terhadap kompensasi manajemen puncak di asean melaporkan bahwa:

“Profit management ialah aktivitas mengurangi asimetri informasi serta membagikan sinyal kepada pemegang saham terutama pada perusahaan yang terdaftar dipasar modal guna mencapai kontrak yang efisien”.

Menurut (Ari 2020, 181) didalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kuantitatif akuntansi menyatakan bahwa:

“Profit management merupakan sesuatu prosedur yang dilakukan oleh akuntan sesuai kepentingan perusahaan, khususnya kepentingan pemimpin perusahaan yang sangat dibutuhkan sebab keahlian menciptakan laba merupakan kewajiban perusahaan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan positif signifikan antara *Tax planning* dengan *Profit management* ?

2. Apakah ada hubungan positif signifikan antara *Tax planning* dengan *Profit management* dengan *Corporate size* sebagai variabel kontrol ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif yang menggambarkan sesuatu proses mendapatkan pengetahuan yang memakai informasi berbentuk angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang mau diketahui, (prof. dr. sugiyono, 2011).

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan go publi yang diterbitkan oleh perusahaan consumer good yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sample penelitian

Menurut (prof. dr. sugiyono, 2011) dalam buku metode penelitian mengatakan bahwa : “Populasi ialah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Yang memiliki karakteristik dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk mempermudah pengumpulan, analisis dan kesimpulan terhadap data”.

Menurut (Space, 2013) sampel adalah bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian.

Populasi dan data sampel dalam penelitian ini adalah data sampel laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2022 dan terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Metode teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sample* ialah pemilihan sample atas dasar ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki hubungan erat dengan sifat populasi yang telah diketahui”.

Operasional variabel

Variabel penelitian menurut (Alim & Lailisna, 2022), (prof. dr. sugiyono, 2011) menyatakan bahwa:

“Variabel penelitian ialah atribut, sifat, atau nilai seseorang, item, atau aktivitas yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya”.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel, yakni:

Variabel Independen (X); *Tax planning*

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi kejadian atas pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen didalam penelitian ini ialah:

Tax planning ialah strategi untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memodifikasi laporan keuangan untuk menurunkannya semaksimal mungkin. Rumus tarif retensi pajak digunakan untuk menghitung besaran dan efektifitas pengelolaan pajak didalam laporan keuangan tahun berjalan. Perhitungan *tax planning* dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$TRRit = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ it}$$

(Sumber: (Baraja et al., 2019)

Keterangan:

TRRit= *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t

Net Income it= laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income it=laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

Variabel Kontrol (Z) ; *Corporate size*

Variabel dependen ialah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel X dan Y. Variabel kontrol didalam penelitian ini ialah *corporate size*.

Corporate size merupakan suatu pengklasifikasian didalam besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang terdapat dari suatu perusahaan agar dapat membantu perusahaan didalam kelangsungan hidup perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan bertahan lebih lama. Sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

(Sumber: (Chandra & Huang, 2021))

Variabel Dependen (Y); Profit management

Variabel dependen ialah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel X dan Y. Variabel kontrol didalam penelitian ini ialah *Profit management* dengan model jones yang dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

Tahap terakhir yakni menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari profit management

$$\text{DAit} = (\text{TACit/Ait} - 1) - \text{NDAit}$$

(Sumber: (Felicya Nathaly & Yuniarwati, 2022))

Keterangan:

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i didalam periode tahun t

TACit = *Total Accruals* perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1

NDAit = *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel

Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Tax planning</i> (X)	$\text{TRRit} = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income it}}$	Rasio
2	<i>Corporate size</i> (Z)	LN = Total Aset	Rasio
3	<i>Profit management</i> (Y)	$\text{DAit} = (\text{TACit/Ait} - 1) - \text{NDAit}$	Rasio

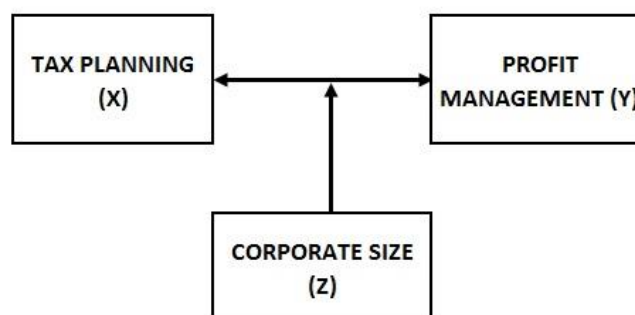
Sumber: data diolah, 2023

Kerangka Penelitian

Berikut ini kerangka penelitian yang di bangun, sebagai berikut:

Gambar

Kerangka Pemikiran



Sumber: gambar diolah, 2023

Hipotesa

Hipotesa yang dibangun dalam penelitian ini adalah;

H1: Ada hubungan kuat antara Tax planning dengan Profit management.

H2: Ada hubungan kuat antara Tax planning dengan Profit management dengan Corporate size sebagai variabel kontrol

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (prof. dr. sugiyono, 2011) menyatakan bahwa:

“Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range kurtosis, dan skewness”

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai dari minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas

Menurut (Purnomo, 2016) didalam buku Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis mengatakan bahwa : “Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi”.

Menurut (Purnomo, 2016) mengatakan bahwa :

“Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak.”

Pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas residual. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kriteria didalam pengambilan keputusan, seperti :

- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka residual terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka residual terdistribusi tidak normal.

3. Uji Korelasi Parsial

Menurut (Space, 2013) terkait uji korelasi parsial sebagai berikut;

a. Konsep dasar uji korelasi parsial

Uji korelasi parsial disebut juga dengan analisis korelasi pearson menggunakan variabel kontrol atau variabel pengendalai (bernilai konstan atau tetap).

Penggunaan variabel kontrol (Z) dalam analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y dikendalikan atau dipengaruhi oleh variabel kontrol tersebut atau tidak.

b. Sifat hubungan dalam uji korelasi parsial

Hubungan yang dibentuk antar variabel dapat bersifat hubungan positif atau negatif.

Hal ini dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi dari hasil analisis apakah bernilai plus (+) atau minus (-).

Hubungan positif bermakna plus (+) bahwa jika variabel X mengalami peningkatan maka variabel Y juga akan mengalami peningkatan.

Sementara hubungan negatif bermakna bahwa jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami peningkatan.

c. Derajat keeratan hubungan dalam uji korelasi parsial

Keeraan hubungan atau koefisien korelasi antar variabel dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel
Ukuran Derajat Hubungan
Uji Korelasi

Nilai Koefisian (Coeficiente)	Derajat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat kuat
0,91 – 0,99	Kuat sekali
1,00	Sempurna

Sumber: sujarweni, 2015

HASIL PENELITIAN

Obyek dan data sampel perusahaan yang di gunakan sebagai berikut;

Tabel
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Strach & Sweetneer Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
5	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
6	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
12	MERK	PT. Merck Tbk
13	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
15	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
17	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
18	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
20	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
21	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
22	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Sumber: data diolah, 2023

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji yang menjelaskan yang dilihat melalui rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif dibuat untuk menjelaskan atas distribusi data dan perilaku data sampel yang akan digunakan. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax.Plan	22	.28	1.05	.7523	.16166
Proft.Margin	22	-.0241	.0192	.000118	.0088504
Corp.Size	22	26	32	28.73	1.695
Valid N (listwise)	22				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif seperti gambar IV.1 terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan untuk menjelaskan masing-masing variabel antara lain:

a. *Tax Planning*

Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai minimum dari *Tax plan* sebesar 0,28 dan nilai maksimum sebesar 1,05. Data diatas menjelaskan bahwa variabel *tax planning* memiliki rentang data antara 0,28 sampai 1,05 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7523 dan standar deviasi sebesar 0,16166.

b. *Profit Margin*

Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai minimum dari *Profit Margin* sebesar -0,241 dan nilai maksimum sebesar 0,0192. Data diatas menjelaskan bahwa variabel *Profit Margin* memiliki rentang data antara -0,241 sampai 0,0192 dengan nilai rata-rata sebesar 0,000118 dan standar deviasi sebesar 0,008850.

c. *Corporation Size*

Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai minimum *corporate size* sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 32. Data diatas menjelaskan bahwa variabel *corporate size* dengan Log N (Total Aset) memiliki rentang data antara 26 sampai 32 dengan nilai rata-rata sebesar 28,73 dan standar deviasi sebesar 1,695.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Gunakan tes ini dengan melihat plot probabilitas normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan sepanjang diagonal. Ini adalah hasil dari uji normalitas:

Pengujian normalitas dibantu dengan analisis statistik menggunakan uji statistik *nonparametric* Kolmogorov-Smirnov (K-S), selain menggunakan grafik *plot probability* normal. Jika nilai signifikansi K-S lebih dari 0,05 maka data dianggap normal. Namun jika nilai signifikansi K-S lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tergolong data tidak normal atau disebut juga non-normalitas. (prof. dr. sugiyono, 2011).

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00884427
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.110
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 25.

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov Smirnov setelah dilakukan outlier menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal Berdasarkan hasil output didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,878 yang berarti $> 0,05$. Oleh karena itu, data berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan uji statistik selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis Korelasi Partial

a. Tabel output “non-a”

Hasil uji untuk tabel output “non-a”, menunjukkan nilai korelasi antara variabel *Tax Planning* dengan *Profit Management* sebelum dimasukkannya variabel kontrol *Corporate Size*.

Nilai signifikansi uji statistik sig. ialah 5%. Hipotesis alternatif diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji korelasi parsial ialah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Parsial
Correlations

Control Variables			Tax.Plan	Proft.Margin	Corp.Size
-none ^a	Tax.Plan	Correlation	1.000	.037	-.149
		Significance (2-tailed)	.	.870	.509
		df	0	20	20
	Proft.Margin	Correlation	.037	1.000	.336
		Significance (2-tailed)	.870	.	.126
		df	20	0	20
	Corp.Size	Correlation	-.149	.336	1.000
		Significance (2-tailed)	.509	.126	.
		df	20	20	0
Corp.Size	Tax.Plan	Correlation	1.000	.094	
		Significance (2-tailed)	.	.687	
		df	0	19	
	Proft.Margin	Correlation	.094	1.000	
		Significance (2-tailed)	.687	.	
		df	19	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS

Dari hasil output ini diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,37 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar $0,870 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan tidak signifikan antara *Tax Planning* dan *Profit Margin* tanpa adanya variabel kontrol *Corporation Size*.

Sementara nilai koefisien sebesar 0,37 masuk dalam kategori hubungan lemah (derajat keeratan hubungan nilai koefisien korelasi 0,21 – 0,40 berarti hubungan lemah).

b. Tabel ouput dengan variabel kontrol *Corporate Size*

Dari hasil output ini diketahui nilai koefisien korelsai sebesar 0,94 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar $0,687 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan tidak signifikan antara *Tax Planning* dan *Profit Margin* dengan adanya variabel kontrol *Corporation Size*.

Sementara nilai koefisien sebesar 0,94 masuk dalam kategori hubungan kuat sekalo (derajat keeratan hubungan nilai koefisien korelasi 0,91 – 0,99 berarti kuat sekali).

PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai hasil uji hipotesis pada tabel diatas yang telah dilakukan menggunakan SPSS didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap hipotesis pertama (H1)

H1: Ada hubungan positif signifikan antara Tax planning dengan profit management.

Berdasarkan hasil uji korelasi output “non-a” antara variabel *tax planning* dengan *profit management*, diperoleh dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni ($0,870 > 0,05$) dan ada hubungan positif lemah 0,34.

Sehingga kesimpulan yang didapatkan hubungan antara variabel *tax planning* dengan *profit management* tidak signifikan tapi ada hubungan positif. Maka hipotesis pertama didalam penelitian ini (H1) tidak dapat diterima.

Tinggi atau rendahnya *tax planning* yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan *profit management*. walaupun berhubungan lemah.

Penyebabnya ialah *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan semata-mata hanya untuk mempermudah perusahaan untuk melaporkan perpajakannya bukan untuk melakukan *profit management* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jemmy J, Petersz, Benjamin Carrel, Widaryanti, 2016), (Cahyani, 2021) dan (Hermawan Advisor Lecturer & Subekti, n.d.) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap *profit management*. Dengan demikian hipotesis H1 ditolak.

2. Pengujian terhadap hipotesis kedua (H2)

H1: Ada hubungan positif signifikan antara *Tax planning* dan *profit management* dengan variabel kontrol *Corporate size*.

Berdasarkan hasil uji korelasi output antara variabel *tax planning* dengan *profit management*, dengan variabel kontrol *corporate size* diperoleh dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni ($0,687 > 0,05$) jadi tidak signifikan dan ada hubungan positif kuat sekali 0,94.

Sehingga kesimpulan yang didapatkan hubungan antara variabel *tax planning* dengan *profit management* dengan variabel kontrol *corporate size* tidak signifikan tapi ada hubungan positif kuat sekali. Maka hipotesis pertama didalam penelitian ini (H2) ditolak.

Perusahaan yang besar akan lebih berhati-hati didalam melakukan pelaporan keuangan dan cenderung melaporkan kondisi keuangan dengan akurat. Sedangkan perusahaan kecil lebih cenderung untuk melakukan *profit management* dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menarik investor dan menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus.

Dengan demikian hipotesis H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) (Cahyani, 2021), (Felicya Nathaly & Yuniarwati, 2022) yang menyatakan bahwa *corporate size* berpengaruh negatif terhadap *profit management*.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angin, 2020) (Lubis & Suryani, 2018) dan (Muiz, 2019) yang menyatakan bahwa *corporate size* berpengaruh positif terhadap *profit management*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Hasilnya hubungan antara *Tax planning* dengan *profit margin* tidak signifikan dan berhubungan positif lemah. Dengan demikian hipotesis H1 ditolak.
2. Hasilnya hubungan antara *Tax planning* dengan *profit margin* dengan variabel kontrol *corporate size* tidak signifikan dan ada berhubungan positif kuat sekali. Dengan demikian hipotesis H2 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, W. S., & Lailisna, N. N. (2022). *full book MUDAHNYA MEMAHAMI METODE PENELITIAN* (Issue July).
- Amelia, M. S., Sari, R. N., & Yasni, H. (2023). *PENGARUH AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)*. 4(1), 29–52.
- Angin, S. M. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Dan Good Corporate Governance Untuk Menguji Manajemen Laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v0i0.216>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/297/278>
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>
- Cahyani, N. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 4(2), 38–45. <https://doi.org/10.37888/bjra.v4i2.304>
- Chandra, B., & Huang, K. (2021). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Growth, Return On Assets dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 557–567.
<https://www.idx.co.id>
- Fathihani, F., & Wijayanti, F. A. K. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 75.
<https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1737>
- Febriani, F., & Chaerunnisak, U. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1634–1649.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1191>
- Felicya Nathaly, & Yuniarwati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1179–1186. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19757>
- Hermawan Advisor Lecturer, F., & Subekti, I. (n.d.). *Analysis of Earnings Management and Firm Performance in State-Owned Enterprises Who Conduct Initial Public Offering*.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Ika Saefi, F. R., Kesuma, A. I., Kesuma, A. I., Lahaya, I. A., & Lahaya, I. A. (2018). Implementasi tax planning dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan. *Kinerja*, 14(2), 70. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2481>
- Jemmy J, Petersz, Benjamin Carrel, Widaryanti, A. Y. et al. (2016). *Perpajakan, Teori dan Praktek*.
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Lukman Suryadi, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108.

- <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Muiz, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2017. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, II*(September), 421–432.
- prof. dr. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3*(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, 6*(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Septiadi Gunawan, D., Alhabsji, T., & Rahardjo, K. (2015). ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM MENYUSUN STRATEGI PERUSAHAAN (Studi Perencanaan Strategi Komoditi Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)). *Profit, 09*(01), 22–33. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2015.009.01.3>
- Space, W. L. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal, 34*(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Wijaya, A., & Nainggolan, O. (2022). Analisis Perencanaan Pajak Pph Pasal 21 Yang Dilakukan Konsultan Pajak Terhadap Klien Untuk Meminimalkan Beban Pajak (Studi Kasus Konsultan Pajak Pt Kadena Sinar Solusi). *Jurnal Bina Akuntansi, 9*(2), 167–183. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.220>
- Tampubolon, Karianton penulis; Zulham Al Farizi penulis. (2018). *Transfer pricing & cara membuat TP DOC / Karianton Tampubolon, Zulham Al Farizi*. Yogyakarta :: Deepublish,.